

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mempelajari bahasa Arab bagi orang Indonesia (kaum muslim) pada umumnya mempunyai kepentingan ganda. Pertama, Penting bagi mereka yang ingin memperoleh kemudahan dan kesuksesan dalam usaha mencari ilmu dan nafkah. Kedua, penting bagi kita semua dengan keharusan untuk dapat menjalankan perintah agama dengan sempurna, yang terakhir ini perlu diberipenekanan khusus mengingat kenyataannya ada sejumlah kewajiban syariat yang hanya dapat dipenuhi secara sempurna apabila memahami bahasa Arab (Syafri, Edi; Endrizal, 2013).

Bahasa Arab mempunyai posisi terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sebagai bagian dari pendidikan agama, bahasa Arab juga sering disebut sebagai bahasa kedua setelah bahasa Inggris karena merupakan suatu komponen yang strategis dalam praktek pendidikan di lembaga pendidikan (Falah, 2013). Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di sekolah dapat di lihat dari tiga aspek, yaitu efektivitas pembelajaran bahasa Arab efesiensi pembelajaran bahasa Arab, dan daya tarik pembelajaran bahasa Arab.

Karena tidak diragukan lagi, sudah seharusnya bagi seorang muslim untuk mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya. Hal ini di tegaskan oleh firman Allah *Qs.Asy Syu'ara* ayat 192-195. “Dan sungguh, (Alquran) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam”. Yang dibawa turun oleh *Ar-Ruh Al-Amin* (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang yang

memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.

Salah satu hal yang sangat penting dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah inovasi strategi pembelajaran yang lebih mengarahkan pada keaktifan siswa (*active learning*) yang berfokus pada empat *maharoh* yaitu *maharoh al-istima'*, *maharoh al-kalam*, *maharoh al-qira'ah* dan *maharoh al-kitaba* (Syafri, Edi; Endrizal, 2013).

Mufrodat (kosakata) adalah salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam belajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang mencukupi tentunya dapat menunjang seseorang untuk berkomunikasi atau memahami apa yang disampaikan dengan bahasa tersebut.

Kesulitan yang dimiliki siswa dalam mempraktikkan berbicara bahasa Arab tentu memiliki banyak alasan. Tapi alasan yang sering di jumpai karena mereka tidak memiliki cukup kosakata untuk berbicara dan pelajaran yang membosankan karna suasana kelas yang kurang kondusif serta siswa kurang aktif melaksanakan praktek membaca yang dilakukan dengan terus menerus sehingga mereka tidak mengikuti pelajaran dengan baik.

Dengan demikian, penambahan kosakata sangat penting baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Untuk itu diperlukan media yang tepat dalam rangka pembelajaran mufrodat (kosakata) bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan mufrodat (kosakata) dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Khotib al-Ummam sebagaimana dalam Abdul Mu'in mengatakan metode

yang baik adalah yang menggunakan latihan, karena bahasa adalah kemampuan dan keterampilan, sedangkan kemampuan tidak bisa dicapai hanya dengan kaidah-kaidah saja, tetapi harus dengan latihan dan mengulangnya.

Menurut Al-Fuzan dan Hussein (2008) dalam bukunya yang berjudul "*Arabic Between Your Hands*" (عربي بين يديك) seri buku ini adalah salah satu metode terkenal untuk belajar bahasa Arab dengan metode drill. Buku ini mengandung latihan-latihan intensif yang membantu pengguna dalam memperluas kosakata mereka dan memperkuat pemahaman tata bahasa Arab.

Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. dapat disimpulkan bahwa metode *Drill* adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali secara kontiniu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

Dari pernyataan yang telah diuraikan diatas, menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Drill* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk melatih ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan.

Mayoritas siswa yang belajar bahasa Arab terutama kelas VIII Al-Falah Smp Islam Kota Jambi memiliki dasar yang minim tentang bahasa Arab. Akibatnya, ketika siswa dihadapkan dengan materi bahasa Arab, siswa akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Dalam bahasa Asing yaitu bahasa Arab, kosa

kata merupakan sesuatu yang penting. Karena merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.

Berdasarkan pada pengajaran bahasa Arab yang digunakan di kelas VIII Smp Al-Falah Islam Kota Jambi kurang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab terutama dalam penguasaan kosa kata dan *basic* (dasar) dari mayoritas siswa kelas VIII SMP Al-Falah Islam Kota Jambi yang minim akan pengetahuan tentang bahasa Arab dilihat dari nilai ulangan siswa di kelas VIII Al-Falah Islam Kota Jambi sebagian siswa masih banyak yang nilainya dibawah 70.

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa**

| No.          | Nilai | Kategori     | Jumlah | Precentage |
|--------------|-------|--------------|--------|------------|
| 1.           | <70   | Tidak Tuntas | 21     | 75%        |
| 2.           | >70   | Tuntas       | 7      | 25%        |
| <b>Total</b> |       |              | 28     | 100%       |

Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan dengan mengambil judul “Efektifitas Penggunaan Metode *Drill* Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Al-Falah Islam Kota Jambi”. Dari sini diharapkan dengan metode *Drill* (latihan) akan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab serta menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka dapat

diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab di bandingkan bahasa lain.
2. Siswa merasa proses pembelajaran bahasa Arab kurang menarik.
3. Siswa menganggap mata pelajaran bahasa Arab sulit untuk dipelajari.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan hasil pembahasan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, mengingat luasnya jangkauan masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pada satu masalah yaitu pada “Penggunaan Metode *Drill* Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa VIII SMP Al-Falah Islam Kota Jambi”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari paparan latar belakang masalah diatas adalah sebagai berikut: Apakah metode drill dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII SMP Islam Al-Falah kota jambi ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan uraian rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah metode *drill* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas VIII SMP Al-Falah Islam Kota Jambi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu

sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam penggunaan metode dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dan juga dapat bermanfaat sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak, seperti:

##### 1) Lembaga

Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan metode *Drill* dalam proses belajar mengajar khususnya bahasa Arab, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada para guru-guru dalam penyampaian materi bahasa Arab.

##### 2) Guru

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi secara praktis, efektif, dan efisien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran.

##### 3) Siswa

Agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru sehingga tidak merasa bosan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam hal pemahaman kosakata bahasa Arab.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam penggunaan metode dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dan juga dapat bermanfaat sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.

